



Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan

(dalam jutaan rupiah)

Komponen Modal	30 Jun 2026	30 Jun 2025
I. Komponen Modal		
1 Dana Usaha	8.071.988	8.257.541
1.1 Dana usaha	6.684.594	6.870.148
1.2 Modal disetor	1.387.393	1.387.393
2 Cadangan		
2.1 Cadangan umum	-	-
2.2 Cadangan tujuan	-	-
3 Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)	2.574.615	2.535.981
4 Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	350.330	456.087
5 Revaluasi aset tetap	-	-
6 Pendapatan komprehensif lainnya : keuntungan berasal dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	1.037
7 Cadangan umum aset produktif (maks. 1,25% dari ATMR)	303.818	200.009
8 Faktor pengurang modal		
8.1 Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan	-	-
8.2 Pendapatan komprehensif lain yang tidak dapat diperhitungkan	-	-
8.3 Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	(271.288)	(169.404)
8.4 Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung	-	-
8.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrument keuangan dalam trading book	-	-
8.6 Perhitungan pajak tangguhan	-	-
8.7 Goodwill	-	-
8.8 Aset tidak berwujud lainnya	-	-
8.9 Penyertaan	-	-
8.10 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
8.11 Eksposur sekuritisasi	-	-
II. Total Modal	11.029.462	11.281.253
III. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Untuk Risiko Kredit	24.001.613	15.800.748
IV. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Untuk Risiko Operasional	5.836.186	6.419.828
V. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Untuk Risiko Pasar	3.141.967	2.167.646
VI. Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	32.979.766	24.388.222
VII. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Sesuai Profil Risiko	9% - 10%	9% - 10%
VIII. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	33,44%	46,26%
IX. Dana Usaha Untuk Buffer	19,67%	25,17%
X. Capital Conservation Buffer	2,50%	2,50%
XI. Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%
XII. Capital Surcharge untuk bank sistemik	0,00%	0,00%

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1) - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
	a	b	c	d	e	f	g
1 Kredit	-	10.515.859	(1.898)	-	(1.898)		10.513.961
2 Surat Berharga	-	6.495.045	(1.471)	-	(1.471)		6.493.574
3 Transaksi Rekening Administratif	-	3.624.423	(162)	(37)	(125)		3.624.261
4 Total	-	20.635.327	(3.531)	(37)	(3.494)		20.631.796

Risiko Kredit - Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2) - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	a
1 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan sebelumnya	-
2 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	-
3 Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	-
4 Nilai hapus buku	-
5 Perubahan lain	-
6 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2+3+4+5)	-

Risiko Kredit - Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR3) - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	9.748.178	765.783	765.783	-	
2	Surat Berharga	6.493.575	-	-	-	
3	Total	16.241.753	765.783	765.783	-	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	

Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR4) - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	18.777.805	-	18.777.805	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	1.341.000	-	134.100	67.050	50,00%
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	8.290.672	740.943	7.217.007	370.471	2.718.385	35,83%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)	15.951.266	17.319.925	15.951.266	2.822.000	18.131.979	96,58%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain3)	5.083.376	6.044.480	5.083.376	661.662	1.920.048	33,42%
	Eksposur Pembiayaan Khusus4)	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarananya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarananya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarananya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarananya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	1.467.968	-	1.467.968	-	1.467.968	100,00%
12	Total	49.571.087	25.446.348	48.497.422	3.988.233	24.305.430	

Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1 Tagihan kepada Pemerintah	18.777.805	-	-	-	-	-	18.777.805

	Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	134.100	-	-	-	134.100

	Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-

[illegible][illegible]

Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) - Bank secara Individu - lanjutan

(dalam jutaan rupiah)											
Kategori Portofolio	20%	50%	65% ⁵⁾	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6 Tagihan kepada Korporasi Umum ²⁾	-	-	-	-	-	-	18.773.266	-	-	-	18.773.266
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾	286.966	71.305	-	-		-	-		-	5.386.767	5.745.038
Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-	-		-	-		-	-	-	-	-
Kategori Portofolio	100%		150%		250%		400% ⁵⁾		Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
7 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya		-		-		-		-	-	-	-
Kategori Portofolio	45%		75%		85%		100%		Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-		-		-		-	-	-	-

Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) - Bank secara Individu - lanjutan

[illegible]

Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) - Bank secara Individu – lanjutan

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan Bersih
Setelah FKK
dan Teknik
MRK

Kategori Portofolio		70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	(dalam jutaan Rupiah) Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarananya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-		-			-	-	-
	tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾	-	-	-		-			-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾								-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾		-	-		-				-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarananya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		-				-		-	-	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarananya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		-	-		-			-	-	-
	tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾								-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾									-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾		-	-		-				-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarananya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-			-			-	-	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah. Pengolahan Tanah. dan/atau Konstruksi ⁵⁾					-			-	-	-

Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) - Bank secara Individu - lanjutan

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	-	-	-	-	-

	Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250% ⁵⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	1.467.968	1.467.968

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	19.906.858	34	50%	19.906.875
2	40%-70%	12.244.993	8.126.388	14,35%	12.337.545
3	75%	-	-	-	-
4	85%	-	-	-	-
5	90%-100%	17.419.236	17.319.925	16,29%	20.241.235
6	105%-130%	-	-	-	-
7	150%	-	-	-	-
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	49.571.087	25.446.348	-	52.485.655

Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

(dalam jutaan rupiah)

30 Juni 2026						
	a	b	c	d	e	f
	Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1 SA-CCR (untuk derivatif)	7.243.458	11.335.055		1.4	26.009.918	12.856.211
2 Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3 Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4 Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5 VaR untuk SFT					N/A	N/A
Total						12.856.211

(dalam jutaan rupiah)

30 Juni 2025						
	a	b	c	d	e	f
	Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1 SA-CCR (untuk derivatif)	2.184.102	3.015.465		1.4	7.279.394	4.813.390
2 Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3 Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4 Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5 VaR untuk SFT					N/A	N/A
Total						4.813.390

Risiko Kredit - Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

(dalam jutaan rupiah)					
30 Juni 2026			30 Juni 2025		
Indonesia	a	b	a	b	
	Tagihan bersih	ATMR	Tagihan bersih	ATMR	
Total portfolios berdasarkan Advanced CVA capital charge	N/A	N/A	N/A	N/A	
1 (i) komponen VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A		N/A	
2 (ii) komponen Stressed VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A		N/A	
3 Semua Portfolio sesuai Standardised CVA Capital Charge	26.009.918	1.087.383	7.279.394	146.031	
4 Total sesuai CVA Capital Charge	26.009.918	1.087.383	7.279.394	146.031	

Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

(dalam jutaan rupiah)									
30 Juni 2026									
Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	8.907.010	-	-	-	-	-	-	-	8.907.010
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	394.993	-	-	-	-	6.367.348	6.762.341
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	1.624	-	-	10.157.286	-	181.657	10.340.567
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	8.907.010	-	396.617	-	-	10.157.286	-	6.549.005	26.009.918

(dalam jutaan rupiah)

30 Juni 2025									
Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	485.146	-	-	-	-	-	-	-	485.146
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	293.478	-	-	-	-	2.676.152	2.969.630
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	179	-	-	3.590.705	-	233.734	3.824.618
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	485.146	-	293.657	-	-	3.590.705	-	2.909.886	7.279.394

(CCR6) : Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit

Deutsche Bank Tidak memiliki Tagihan Bersih Derivatif Kredit di periode Juni 2026 dan Juni 2025

(SEC3) : Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

Deutsche Bank tidak bertindak sebagai Originator atau Sponsor Eksposur Sekuritisasi di periode Juni 2026 dan Juni 2025

Risiko Pasar - Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)

(dalam jutaan rupiah)

Risiko	30 Juni 2026				30 Juni 2025			
	Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
Risiko GIRR	52.545	656.812	-	-	70.971	887.138	-	-
Risiko CSR nonsekritisasi	52.992	662.399	-	-	25.711	321.388	-	-
Risiko CSR sekritisasi nonCTP	-	-	-	-	-	-	-	-
Risiko CSR sekritisasi CTP	-	-	-	-	-	-	-	-
Risiko Ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-
Risiko Komoditas	-	-	-	-	-	-	-	-
Risiko Nilai Tukar	58.830	735.374	-	-	65.047	813.088	-	-
DRC - nonsekritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-
DRC - sekritisasi nonCTP	-	-	-	-	-	-	-	-
DRC - sekritisasi CTP	-	-	-	-	-	-	-	-
RRAO	-	-	-	-	-	-	-	-
Credit Valuation Adjustment (CVA)	-	1.087.383	-	-	-	146.031	-	-
Total	164.367	3.141.968	-	-	161.729	2.167.645	-	-

Risiko Operasional – Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	30 Juni 2026			30 Juni 2025		
		Indikator Bisnis	Komponen Indikator Bisnis	ATMR	Indikator Bisnis	Komponen Indikator Bisnis	ATMR
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Standar	3.890.790	466.895	5.836.186	4.284.486	514.138	6.426.729
Total		3.890.790	466.895	5.836.186	4.284.486	514.138	6.426.729

Risiko Likuiditas - Laporan Perhitungan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		30 Juni 2026		30 Juni 2025	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data point yang digunakan dalam perhitungan LCR		57 hari posisi harian		51 hari posisi harian
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		11.974.972		13.740.742
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha Mikro dan usaha kecil terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-	-	-
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	-	-	-	-
4	Pendanaan berasal dari nasabah korporasi. terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	17.528.335	4.245.444	16.586.855	4.014.087
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2.937.004	2.115.068	2.551.014	2.033.550
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement) dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	810.169	810.169	998.597	998.597
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	116.738	11.674	228.631	22.863
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi dan pendanaan lainnya	79.459	2.384	183.903	5.517
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	527.390	527.390	502.307	502.307
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		7.712.128		7.576.922

(dalam jutaan rupiah)

No		Komponen	INDIVIDUAL			
			30 Juni 2026		30 Juni 2025	
			Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)						
8	Pinjaman dengan agunan (secured lending)	-	-	-	-	
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposure)	6.706.252	4.487.661	4.916.252	2.903.416	
10	Arus kas masuk lainnya	5.553.354	5.164.534	2.440.248	1.972.806	
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	12.259.606	9.652.195	7.356.500	4.876.222	
		-	Total Adjusted Value1	-	Total Adjusted Value1	
12	TOTAL HQLA		11.974.972		13.740.742	
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1.928.032		2.700.700	
14	LCR (%)		621,10%		508,78%	

Keterangan:1 Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Analisis

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari potensi ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo atau hanya pada saat biaya yang berlebihan.

Posisi jumlah HQLA yang besar per tanggal 30 Juni 2026 telah memberikan sumber daya yang likuid bagi bank dalam memenuhi pembayaran atas kewajibannya dalam tenggang waktu 31 hari ke depan. Kelebihan likuiditas ini bersumber dari penempatan bank pada Bank Indonesia dalam bentuk FASBI, namun hal ini bersifat sementara tergantung dari kondisi makro ekonomi. Selanjutnya, Bank akan tetap berusaha menyalurkan kredit dari kelebihan likuiditas ini dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit dengan tetap memastikan rasio LCR bank masih memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Risiko Likuiditas – Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)

	(dalam jutaan rupiah)			
	a	b	c	d
	Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (unencumbered)	Total
Penempatan pada Bank Indonesia	-	2.322.341	-	2.322.341
Surat Berharga (HQLA Level 1)	-	-	9.283.597	9.283.597
Total HQLA	-	2.322.341	9.283.597	11.605.938
Analisis Kualitatif				

a) Aset terikat (encumbered assets) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. Encumbered Asset tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas.

b) Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas adalah sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (liquidity coverage ratio) bagi Bank Umum terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 2,3 triliun pada posisi 30 Juni 2026.

c) Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi kualifikasi sebagai HQLA sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (liquidity coverage ratio) bagi Bank Umum. Aset tidak terikat terdiri dari Surat Berharga (HQLA Level 1) sebesar Rp 9,3 triliun posisi 30 Juni 2026.

Laporan Pengungkapan Permodalan (*Capital Disclosure*)

1. Format Standar Pengungkapan Perhitungan Basel III

(dalam jutaan rupiah)

<i>Component</i>		<i>Komponen</i>	30 Juni 2026	30 Juni 2025
<i>Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves</i>		Modal Inti Utama (Common Equity Tier I)/CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	<i>Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus</i>	Saham biasa (termasuk stock surplus)	8.071.988	8.257.541
2	<i>Retained earnings</i>	Laba ditahan	2.924.945	2.992.067
3	<i>Accumulated other comprehensive income (and other reserves)</i>	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	1.037	1.037
4	<i>Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)</i>	Modal yang termasuk phase out dari CET1	N/A	N/A
5	<i>Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)</i>	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	N/A	N/A
6	<i>Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments</i>	CET1 sebelum regulatory adjustment	N/A	N/A
<i>Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments</i>		CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
7	<i>Prudential valuation adjustments</i>	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-
8	<i>Goodwill (net of related tax liability)</i>	Goodwill	N/A	N/A
9	<i>Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)</i>	Aset tidak berwujud lain (selain Mortgage-Servicing Rights)	-	-
10	<i>Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A	N/A
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	Cash-flow hedge reserve	N/A	N/A
12	<i>Shortfall of provisions to expected losses</i>	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	N/A
13	<i>Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)</i>	Keuntungan dari sekuritisasi	-	-
14	<i>Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities</i>	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	-
15	<i>Defined-benefit pension fund net assets</i>	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A
16	<i>Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)</i>	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	N/A
17	<i>Reciprocal cross-holdings in common equity</i>	Pemilikan saham biasa secara resiprokal	N/A	N/A

(dalam jutaan rupiah)

	Component	Komponen	30 Juni 2026	30 Juni 2025
18	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Penyertaan dalam bentuk CET1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20%-50%, dan kepada perusahaan asuransi.	N/A	N/A
19	Significant investments in the common stock of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	N/A	N/A
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	-	-
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	N/A
23	of which: significant investments in the common stock of financials	- investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	N/A
24	of which: mortgage servicing rights	- mortgage servicing rights	N/A	N/A
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	- pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A
26	National specific regulatory adjustments	- Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
26a	- Shortage of provision under minimum Central Bank requirement	- Selisih PPA dan CKPN	271.288	169.404
26b	- Provision for non productive assets	- PPA atas aset non produktif	-	-
26c	- Deferred tax assets	- Aset Pajak Tangguhan	-	-
26d	- Equity investment	- Penyertaan	N/A	N/A
26e	- Capital shortage of subsidiary in insurance business	- Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
26f	- Securitisation exposure	- Eksposur sekuritisasi	-	-
26g	- Other tier capital deduction factors	- Faktor pengurang modal inti lainnya	-	-
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-	-
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	N/A	N/A
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	N/A	N/A
Additional Tier 1 capital: instruments		Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	-	-
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	N/A	N/A

(dalam jutaan rupiah)

	Component	Komponen	30 Juni 2026	30 Juni 2025
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	N/A	N/A
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk phase out dari AT1	N/A	N/A
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	N/A
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	N/A
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	-
Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments		Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	N/A
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Pemilikan instrumen AT1 secara resiprokal	N/A	N/A
39	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Penyertaan dalam bentuk AT1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20%-50%, dan kepada perusahaan asuransi.	N/A	N/A
40	Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	N/A	N/A
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	N/A
41a	- Investment in other banks' AT1 instruments	- Investasi pada instrumen AT1 pada bank lain	N/A	N/A
42	- Investment in other banks' Tier 2 instruments	- Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	N/A	N/A
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT1	-	-
44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	-
45	Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT1)	N/A	N/A
Tier 2 capital: instruments and provisions		Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	N/A	N/A
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	N/A

(dalam jutaan rupiah)

	Component	Komponen	30 Juni 2026	30 Juni 2025
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	N/A
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	N/A
50	Minimum general reserve on productive assets. capped at 1.25% of Credit Risk RWA + Specific Reserve	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1.25% dari ATMR untuk Risiko Kredit + Cadangan Tujuan	303.818	200.009
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	N/A	N/A
	Tier 2 capital: regulatory adjustments	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	N/A
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments	Pemilikan instrumen Tier 2 secara resiprokal	N/A	N/A
54	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation. net of eligible short positions. where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above the 10% threshold)	Penyertaan dalam bentuk AT1 pada entitasanak. perusahaan kepemilikan 20%-50% dan kepada perusahaan asuransi.	N/A	N/A
55	Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal bank. entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	N/A	N/A
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
56a	- Investment in other banks' Tier 2 instruments	- Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	N/A	N/A
56b	- Sinking fund	- Sinking fund	-	-
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	N/A	N/A
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah regulatory adjustment	N/A	N/A
59	Total capital (TC = T1 + T2)	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	11.029.462	11.281.251
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	32.979.766	24.388.222
	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	N/A	N/A
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	N/A	N/A
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	33,44%	46,26%

(dalam jutaan rupiah)

	Component	Komponen	30 Juni 2026	30 Juni 2025
64	<i>Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus D-SIB buffer requirement. expressed as a percentage of risk weighted assets)</i>	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap AMTR	2,50%	2,50%
65	<i>of which: capital conservation buffer requirement</i>	- Capital Conservation Buffer	2,50%	2,50%
66	<i>of which: bank specific countercyclical buffer requirement</i>	- Countercyclical Buffer	0%	0%
67	<i>of which: D-SIB buffer requirement</i>	- Capital Surcharge untuk D-SIB	N/A	N/A
68	<i>Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer	30,02%	42,94%
<i>National minima (if different from Basel 3)</i>		National minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	<i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
70	<i>National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
71	<i>National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
<i>Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)</i>		Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	<i>Non-significant investments in the capital of other financials</i>	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	N/A
73	<i>Significant investments in the common stock of financials</i>	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A
74	<i>Mortgage servicing rights (net of related tax liability)</i>	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
75	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
<i>Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2</i>		Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A
77	<i>Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A
78	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A
79	<i>Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A

(dalam jutaan rupiah)

Component		Komponen	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)		Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	N/A
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT1 yang termasuk phase out	N/A	N/A
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier2 yang termasuk phase out	N/A	N/A
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A

2. Rekonsiliasi Permodalan

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos – Pos	Neraca Publikasi Juni 2026	Neraca Publikasi Juni 2025
ASET			
1	Kas		
2	Penempatan pada Bank Indonesia	3.384.791	5.095.866
3	Penempatan pada Bank lain	447.107	1.858.615
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	7.243.457	2.184.102
5	Surat berharga yang dimiliki	14.423.491	15.172.314
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	95.700	49.616
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1.073.664	1.635.414
8	Tagihan akseptasi	3.551	-
9	Kredit yang diberikan	10.515.859	9.118.626
10	Pembiayaan syariah	-	-
11	Penyertaan Modal	15.000	15.000
12	Aset Keuangan Lainnya	308.956	357.690
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	3.390	8.013
	a. Surat berharga yang dimiliki	1.471	2.356
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	1.898	5.615
	c. Lainnya	21	42
14	Aset tidak berwujud	89	89
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	89	89

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos – Pos	Neraca Publikasi Juni 2026	Neraca Publikasi Juni 2025
15	Aset tetap dan inventaris	288.668	275.128
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	214.154	191.811
16	Aset non produktif	5.006.269	4.823.669
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Aset yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antarkantor	5.006.269	4.823.669
17	Aset lainnya	1.069.498	1.181.175
Total Aset		43.658.467	38.091.654
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Giro	10.186.678	13.159.497
2	Tabungan	-	-
3	Deposito	2.545.297	1.340.482
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada bank lain	2.623.331	4.215.747
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	12.111.153	5.797.989
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	95.783	49.477
9	Liabilitas akseptasi	3.551	-
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	-	-
12	Setoran jaminan	-	-
13	Liabilitas antarkantor	9.367.614	9.753.957
14	Liabilitas lainnya	2.386.351	2.850.346
15	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-
Total Liabilitas		39.319.758	37.167.495
EKUITAS			
16	Modal disetor	1.387.393	1.387.393
	a. Modal dasar	1.387.393	1.387.393
	b. Modal yang belum disetor -/-	-	-
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
17	Tambahan modal disetor	-	-
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-
	d. Lainnya	-	-
18	Penghasilan komprehensif lain	26.371	20.436
	a. Keuntungan	26.371	20.436
	b. Kerugian -/-	-	-
19	Cadangan	-	-
	a. Cadangan umum	-	-
	b. Cadangan tujuan	-	-

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos – Pos	Neraca Publikasi Juni 2026	Neraca Publikasi Juni 2025
20	Laba/rugi	2.924.945	2.992.067
	a. Tahun-tahun lalu	2.574.615	2.535.980
	b. Tahun berjalan	350.330	456.087
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
	Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik	-	-
	Total Ekuitas	4.338.709	4.399.896
	Total Liabilitas dan Ekuitas	43.658.467	41.567.391

3. Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan

No	Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan	30 Juni 2026	30 Juni 2025
1	Penerbit	Deutsche Bank AG	Deutsche Bank AG
2	Nomor identifikasi	N/A	N/A
3	Hukum yang digunakan	Hukum Jerman	Hukum Jerman
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi	CET 1	CET 1
6	Apakah instrumen eligible untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo	Solo
7	Jenis instrumen	Dana Usaha	Dana Usaha
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	IDR 6.870.148	IDR 6.870.148
9	Nilai Par dari instrumen	IDR 6.870.148	IDR 6.870.148
10	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas/Rekening Kantor Pusat	Ekuitas/Rekening Kantor Pusat
11	Tanggal penerbitan	19 December 2025	20 Desember 2023
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Jatuh Tempo	Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	20 December 2027	19 Desember 2025
14	Eksekusi call option atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak	Tidak
15	Tanggal call option . jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya	N/A	N/A
16	Subsequent call option	N/A	N/A
	Kupon/dividen		
17	Fixed atau floating	N/A	N/A
18	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	N/A
19	Ada atau tidaknya dividend stopper	N/A	N/A
20	Fully discretionary ; partial atau mandatory	N/A	N/A
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	N/A	N/A
22	Noncumulative atau cumulative	N/A	N/A
23	Convertible atau non-convertible	N/A	N/A
24	Jika convertible. sebutkan trigger point -nya	N/A	N/A
25	Jika convertible . apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A

No	Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan	30 Juni 2026	30 Juni 2025
26	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A
27	Jika dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A	N/A
28	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29	Jika dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	N/A
30	Fitur write-down	N/A	N/A
31	Jika write-down, sebutkan trigger -nya	N/A	N/A
32	Jika write down, apakah penuh atau sebagian	N/A	N/A
33	Jika write down; permanen atau temporer	N/A	N/A
34	Jika write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A	N/A
36	Apakah transisi untuk fitur yang non-compliant	N/A	N/A
37	Jika Ya, jelaskan fitur non-complaint	N/A	N/A

Laporan Perhitungan IRRBB (*Interest Rate Risk in the Banking Book*)

(dalam jutaan rupiah)

Periode	Δ EVE		Δ NII	
	Juni 2026	Juni 2025	Juni 2026	Juni 2025
Parallel Up	272.781	168.796	195.067	113.759
Parallel down	(326.158)	(207.063)	(320.072)	(207.171)
Steepener	98.122	84.291		
Flattener	(28.496)	(40.396)		
Short rate up	95.615	39.609		
Short rate down	(107.984)	(47.220)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	326.158	207.063	320.072	207.171
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	10.725.644	11.081.243	1.181.146	1.106.550
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	3,04%	1,87%	27,10%	18,72%

Analisis Kualitatif

Interest rate risk in the banking book (IRRBB) is the current or prospective risk, to both the Deutsche Banks's capital and earnings, arising from movements in interest rates, which affect the Group's banking book exposures. This includes gap risk, which arises from the term structure of banking book instruments, basis risk, which describes the impact of relative changes in interest rates for financial instruments that are priced using different interest rate curves, as well as option risk, which arises from option derivative positions or from optional elements embedded in financial instruments.

- Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (*Interest Rate Risk in the Banking Book*/ "IRRBB") adalah risiko saat ini atau prospektif terhadap modal dan pendapatan Deutsche Bank AG yang timbul dari pergerakan suku bunga yang mempengaruhi eksposur *banking book* Grup. Hal ini termasuk gap risiko yang timbul dari struktur jangka waktu instrumen *banking book*, risiko dasar yang secara relative menggambarkan dampak perubahan dalam suku bunga untuk instrumen keuangan yang diberi harga menggunakan kurva suku bunga yang berbeda serta risiko opsi yang timbul dari opsi posisi derivatif atau dari elemen opsional yang terdapat dalam instrumen keuangan.

2	Deutsche Bank manages its IRRBB exposures using economic value as well as earnings based measures. Our Group Treasury division is mandated to manage the interest rate risk centrally, with Market Risk Management acting as an independent oversight function.
	Deutsche Bank mengelola eksposur IRRBB menggunakan nilai ekonomi serta pengukuran berbasis pendapatan. Divisi Treasury Grup kami diberi mandat untuk mengelola risiko suku bunga secara terpusat, dengan Market Risk Management bertindak sebagai fungsi pengawasan independen.
	<i>The calculation of VaR and sensitivities of interest rate risk is performed daily, whereas the measurement and reporting of economic value interest rate and earnings risk is performed on a monthly basis. Economic value based measures look at the change in economic value of banking book assets, liabilities and off-balance sheet exposures resulting from interest rate movements, independent of the accounting treatment. Thereby Deutsche Bank measures the change in Economic Value of Equity (ΔEVE) as the maximum decrease of the banking book economic value under the six standard scenarios defined by Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) in addition to internal stress scenarios for risk steering purposes. Earnings-based measures look at the expected change in Net Interest Income (NII), compared to a defined benchmark scenario, over a defined time horizon resulting from interest rate movements. Thereby the Deutsche Bank measures ΔNII as the maximum reduction in NII under the six standard scenarios defined by Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) in addition to internal stress scenarios for risk steering purposes, compared to the Deutsche Bank's official capital planning, over a period of 12 months. For the purpose of IRRBB quarterly reporting to the Indonesia Financial Services Authority (OJK), 2 scenarios for ΔNII (to calculate ΔNII / projected income ratio) as per requirement.</i>
3	Perhitungan VaR dan sensitivitas risiko tingkat suku bunga dilakukan setiap hari, sedangkan pengukuran dan pelaporan nilai ekonomi tingkat suku bunga dan risiko pendapatan dilakukan setiap bulan. Pengukuran berbasis nilai ekonomi mengacu pada perubahan nilai ekonomi dari aset, kewajiban dan eksposur <i>off-balance sheet banking book</i> akibat pergerakan suku bunga, terpisah dari perlakuan akuntansi. Dengan demikian Deutsche Bank mengukur perubahan Economic Value of Equity (ΔEVE) sebagai penurunan maksimum nilai ekonomi <i>banking book</i> berdasarkan enam skenario standar yang ditetapkan oleh Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) di samping skenario stres internal untuk tujuan pengendalian risiko. Pengukuran berbasis pendapatan melihat pada perubahan yang diharapkan dalam Net Interest Income (NII), dibandingkan dengan skenario <i>benchmark</i> yang ditetapkan, selama horizon waktu tertentu yang dihasilkan dari pergerakan suku bunga. Dengan demikian Deutsche Bank mengukur ΔNII sebagai pengurangan maksimum NII berdasarkan enam skenario standar yang ditetapkan oleh Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) disamping skenario stres internal untuk tujuan pengurangan risiko, dibandingkan dengan perencanaan modal resmi Deutsche Bank, selama periode 12 bulan. Untuk tujuan pelaporan IRRBB setiap kuartal ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Deutsche Bank, kantor cabang Jakarta menerapkan 2 skenario untuk ΔNII (untuk menghitung rasio ΔNII / proyeksi pendapatan) sesuai dengan panduan yang ada.
	<i>Deutsche Bank calculates net interest income in the banking book as well as the change of the economic value for the banking book positions from interest rate changes under the six standard scenarios defined by Basel Committee on Banking Supervision (BCBS).</i>
4	Deutsche Bank menghitung pendapatan suku bunga bersih dalam <i>banking book</i> serta perubahan nilai ekonomi untuk posisi <i>banking book</i> dari perubahan suku bunga berdasarkan enam skenario standar yang ditetapkan oleh Basel Committee on Banking Supervision (BCBS).
	<i>There is no modelling assumption used in IMS Bank which is different with modelling in the IRRBB calculation report using standardized approach.</i>
5	Tidak terdapat asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS Bank yang berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar.
	<i>Deutsche Bank employs mitigation techniques to immunize the interest rate risk arising from non-trading positions. The interest rate risk arising from non-trading asset and liability positions is managed through Treasury Pool Management, with the most notable exception of DB Privat- und Firmenkundenbank AG, where the interest rate risk is managed by a dedicated risk management function. The residual interest rate risk positions are hedged with Deutsche Bank's trading books within the CIB division. The treatment of interest rate risk in our trading portfolios and the application of the value-at-risk model is discussed in the "Trading Market Risk" section of this document.</i>
6	Deutsche Bank menggunakan teknik mitigasi untuk melindungi risiko tingkat suku bunga yang timbul dari posisi <i>non-trading</i>. Risiko tingkat bunga yang timbul dari posisi aset dan kewajiban yang tidak diperdagangkan dikelola oleh Treasury Pool Management, dengan pengecualian DB Privat- und Firmenkundenbank AG, dimana risiko tingkat suku bunga dikelola oleh fungsi manajemen risiko yang ditunjuk secara khusus. Posisi risiko suku bunga residual dilindungi nilai (<i>hedged</i>) dengan <i>trading book</i> Deutsche Bank di divisi CIB. Perlakuan risiko suku bunga dalam portofolio perdagangan kami dan penerapan model value at risk dibahas dalam bagian "Trading Market Risk" dari dokumen ini.

Deutsche Bank manages the interest rate risk exposure of its Non-Maturity Deposits (NMDs) through a replicating portfolio approach to determine the average repricing maturity of the portfolio. For the purpose of constructing the replicating portfolio, the portfolio of NMDs is clustered by dimensions such as Business Unit, Currency, Product and Geographical Location. The main dimensions influencing the repricing maturity are elasticity of deposit rates to market interest rates, volatility of deposit balances and observable client behavior. In the Loan and some of the Term deposit products Deutsche Bank considers early prepayment/withdrawal behaviour of its customers. The parameters are based on historical observations, statistical analyses and expert assessments. Furthermore, the Deutsche Bank generally calculates IRRBB related metrics in contractual currencies and aggregates the resulting metrics for reporting purposes. When calculating economic value based metrics the commercial margin is excluded to material parts.

7

Deutsche Bank mengelola eksposur risiko tingkat suku bunga dari Non-Maturity Deposits (NMDs) melalui pendekatan portofolio replikasi untuk menentukan rata-rata jatuh tempo *repricing* atas portofolio. Untuk tujuan membangun portofolio replikasi tersebut, portofolio NMD dikelompokkan berdasarkan dimensi seperti unit bisnis, mata uang, produk dan lokasi geografis. Dimensi utama yang mempengaruhi jatuh tempo *repricing* adalah elastisitas suku bunga simpanan terhadap suku bunga pasar, volatilitas saldo deposito, dan perilaku nasabah. Dalam produk pinjaman dan beberapa produk deposito berjangka, Deutsche Bank mempertimbangkan perilaku percepatan pembayaran/ penarikan dari nasabah. Parameter didasarkan pada pengamatan historis, analisis statistik dan penilaian ahli. Selanjutnya, Deutsche Bank umumnya menghitung metrik terkait IRRBB dalam mata uang kontraktual dan mengambil rata-rata metrik yang dihasilkan untuk tujuan pelaporan. Ketika menghitung metrik berbasis nilai ekonomi, margin komersial dikecualikan ke bagian material.

Analisis Kuantitatif

1

The average repricing maturity is 2.44 years (DB Group), 0.42 years (DB Jakarta)

Rata-rata jatuh tempo repricing adalah 2.44 tahun (DG Group), 0.42 tahun (DB Jakarta)

2

The longest repricing maturity is 15 years. (DB Group)

Jatuh tempo repricing terlama adalah 15 tahun (DB Group).